

Abstrak

Peran Propam dalam menegakan kode etik sangat penting karena semakin meningkatnya pelanggaran disiplin dan kode etik di lingkungan kepolisian dari tahun ketahun khususnya dalam penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota polisi tersebut. Penelitian ini membahas tentang peran Propam dalam penegakan kode etik terhadap anggota polisi yang terlibat penyalahgunaan narkoba di wilayah polres Depok, dan kendala yang dihadapi propam dalam menegakan kode etik di wilayah polres Depok. Dalam permasalahan ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, adapun jenis penelitian ini yuridis normatif, selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,wawancara,dan dokumentasi. Penelitian yang telah dilakukan menunjukan peran propam dalam penegakan kode etik terhadap anggota polisi yang terlibat penyalahgunaan narkoba di polres Depok berjalan dengan baik namun belum optimal dikarenakan ada beberapa kendala yang di alami. Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu agar propam lebih meningkatkan pengawasan dan transparan dalam memberikan sanksi yang cukup tegas terhadap anggota polisi yang terlibat penyalahgunaan narkoba di polres Depok dan mengatasi segala kendala yang terjadi agar para oknum polisi yang terlibat penyalahgunaan narkoba tidak mencoreng institusi polri.

Kata kunci: Polisi, Propam, pelanggaran kode etik kepolisian,narkoba.

Abstract

The role of Propam in enforcing the code of ethics is very important because the increasing number of disciplinary violations and code of ethics in the police environment from year to year, especially in the abuse of narcotics committed by these police officers. This study discusses the role of Propam in enforcing the code of ethics against police officers who are involved in narcotics abuse in the Depok police area, and the obstacles that Propam faces in enforcing the code of ethics in the Depok police area. In this problem the writer uses a normative juridical approach, while this type of research is normative juridical, then the data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The research that has been done shows that the role of propam in enforcing the code of ethics against police officers involved in narcotics abuse at the Depok Police is running well but has not been optimal due to several obstacles that have been experienced. The implication of this research is that propam should increase supervision and be transparent in providing fairly firm sanctions against police officers involved in narcotics abuse at the Depok Police and overcoming all obstacles so that the police involved in narcotics abuse do not tarnish the police institution. Keywords: Police, Propam, code of ethics violation, narcotics